

**LAPORAN MONITORING EVALUASI
RTL AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
STANDAR PENGABDIAN MASYARAKAT TAHUN 2024-2025
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
JAKARTA TAHUN 2025**

HASIL MONITORING RTL TEMUAN AMI STANDAR PENGABDIAN MASYARAKAT TAHUN 2024-2025

Tabel 1. Temuan Ketidaksesuaian Standar Luaran Pengabdian masyarakat

N o	Standar / Indikator	Temuan	Katego ri	Akar Masalah	Faktor Penyebab	RTL-IMPELEMENTASI
1	Setiap dosen wajib mempublikasikan pada jurnal bereputasi	Tidak semua dosen memiliki publikasi di jurnal bereputasi	Minor	Budaya publikasi belum kuat	Beban mengajar tinggi, pendampingan kurang	Program pendampingan penulisan artikel dilakukan sebanyak 2x dalam setahun https://docs.google.com/document/d/1-64VrZoL6TXVoy48WEp06nRUZ5Tf8lGW/edit?usp=drive_link&oid=103288922108708815705&rtpof=true&sd=true
2	Setiap dosen memiliki HKI atas hasil pengabdian masyarakat	Jumlah pengajuan HKI masih rendah	Minor	Kurangnya pemahaman proses HKI	Minim sosialisasi & insentif	Workshop HKI & insentif pengajuan https://docs.google.com/document/d/1X2SLxD7IKW-6Le62gZA6GDbNJuf8Hysg/edit?usp=drive_link&oid=103288922108708815705&rtpof=true&sd=true
3	Diseminasi hasil pengabdian masyarakat harus dapat diakses masyarakat	Tidak semua hasil pengabdian masyarakat dipublikasikan dalam repositori terbuka	Minor	Dosen belum focus upload pada repositori	Beban kerja tinggi	Mewajibkan dosen upload hasil pengabdian masyarakat pada repositori https://lppm.stikesrspadgs.ac.id/

STANDAR PROSES PENGABDIAN MASYARAKAT

Tabel 2. Temuan Ketidaksesuaian Standar Proses Pengabdian masyarakat

N o	Standar / Indikator	Temuan	Kategori	Akar Masalah	Faktor Penghambat	RTL-IMPLEMENTASI
1	Kegiatan pengabdian masyarakat terintegrasi dalam pembelajaran	kegiatan pengabdian masyarakat belum optimal terintegrasi dalam pembelajaran	Minor	Repository Pengabdian masyarakat akses terbatas, belum mewajibkan luaran modul/bahan ajar.	repository akses terbuka, pengabdian masyarakat yang ada saat ini hanya fokus pada publikasi jurnal, bukan pada aplikasi praktis di ruang kelas.	Membuka akses repository https://lppm.stikesrspadgs.ac.id/
2	Setiap peneliti wajib mempresentasikan hasil secara terbuka	belum ada Presentasi hasil pengabdian masyarakat, pengabdian masyarakat sebagian dipublikasikan	Minor	Beban kerja tinggi, Dokumentasi kegiatan belum menjadi budaya	Padat kegiatan	Desiminasi hasil PkM saat diesnatalis Rencana Bulan Juli 2026 https://docs.google.com/spreadsheets/d/1dlh3FFJLoKfVxkp46JvJAb3OkHphOiC/edit?gid=1283924418#gid=1283924418
3	Pengabdian masyarakat harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, dan etika	SOP keselamatan kerja pengabdian masyarakat belum terintegrasi dengan pedoman	Minor	Dokumen K3 pengabdian masyarakat belum lengkap	Fokus lebih pada administrasi proposal	Menyusun SOP K3 pengabdian masyarakat integrasi pedoman https://docs.google.com/document/d/1G_MbUfXHbAE89AJcQGGI9dMFCr4I9_9m/edit?usp=sharing&ouid=103288922108708815705&rt=pof=true&sd=true

	pengabdian masyarakat	pengabdian masyarakat				
--	-----------------------	-----------------------	--	--	--	--

Tabel 3. Temuan Ketidakesesuaian Standar Masukan Pengabdian masyarakat

N o	Standar / Indikator	Temuan	Kategori	Akar Masalah	Faktor penghambat	RTL - IMPLEMENTASI
1	Dukungan pengabdian masyarakat & publikasi dosen harus berjalan	Dukungan dana publikasi belum dimanfaatkan optimal oleh dosen	Minor	Beban rutinitas administratif tinggi	Beban tinggi	Pemetaan status naskah (draft, submitted, under review) bagi setiap dosen. https://lppm.stikesrspadgs.ac.id/
2	Roadmap pengabdian masyarakat harus dilaksanakan konsisten	Sebagian pengabdian masyarakat dosen belum mengacu roadmap	Minor	Roadmap belum dijadikan syarat wajib seleksi proposal	Seleksi proposal belum berbasis roadmap	Wajibkan roadmap sebagai syarat seleksi hibah https://drive.google.com/drive/folders/1bVya7soMkIMa3UyFMHx4Z65EZZQZUKMJ
3	Repository pengabdian masyarakat berbasis TIK harus andal	Repository belum terisi lengkap (hasil pengabdian masyarakat belum semua diunggah)	Minor	Dosen belum fokus	Beban administratif	Mewajibkan dosen wajib unggah hasil PkM https://lppm.stikesrspadgs.ac.id/
4	Sarpras pengabdian masyarakat memenuhi standar mutu, K3, keamanan	SOP K3 pengabdian masyarakat belum lengkap untuk seluruh laboratorium /kelompok keilmuan, namun sdh disebutkan dalam pedoman	Minor	Sistem K3 pengabdian masyarakat belum terintegrasi	K3 lebih fokus sarpras pembelajaran	Menyusun SOP K3 pengabdian masyarakat per lab https://docs.google.com/document/d/1hreOqWxysd8G7uICGprcJsAKCpzsyby/edit?usp=sharing&ouid=109832579904697665438&rtf=true&sd=true

		pengabdian masyarakat				
5	Hibah pengabdian masyarakat eksternal meningkat (indikator tambahan)	Persentase hibah eksternal belum ada	Minor	Dosen belum terbiasa kompetisi hibah	Minim pendampingan proposal hibah	Klinik proposal hibah eksternal https://docs.google.com/document/d/1V6TZoT4K1D0gvKcUHUPKbmP3CKj8hQhE/edit?usp=drive_link&ouid=103288922108708815705&rtpof=true&sd=true

Analisis Hasil Monitoring RTL AMI STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Secara keseluruhan, institusi telah mengidentifikasi akar masalah yang konsisten pada seluruh standar (Masukan, Proses, dan Luaran), yaitu tingginya beban administratif dosen dan belum optimalnya integrasi sistem digital.

1. Evaluasi Berdasarkan Standar

- **Standar Masukan:**

- **Temuan Utama:** Ketidaksiapan sistem pendukung (repositori belum lengkap) dan rendahnya keterikatan dosen terhadap *roadmap* PkM.
- **Progres:** RTL yang ditetapkan (mewajibkan unggah hasil PkM dan menjadikan *roadmap* sebagai syarat hibah) sangat tepat sasaran untuk menciptakan keteraturan administratif.

- **Standar Proses:**

- **Temuan Utama:** Kurangnya integrasi antara hasil PkM dengan kegiatan pembelajaran serta belum lengkapnya SOP K3.
- **Progres:** Rencana diseminasi hasil PkM pada Dies Natalis 2026 menjadi langkah strategis untuk membudayakan presentasi hasil kegiatan secara terbuka.

- **Standar Luaran:**

- **Temuan Utama:** Rendahnya jumlah publikasi di jurnal bereputasi dan pengajuan HKI.
- **Progres:** Pendampingan intensif (2x setahun) dan workshop HKI merupakan respon yang diperlukan untuk mengatasi kurangnya pemahaman teknis dosen.

2. Identifikasi Pola Akar Masalah

Hasil monitoring menunjukkan tiga pola hambatan utama:

1. **Beban Kerja:** Beban mengajar dan administrasi yang tinggi menjadi faktor penghambat paling dominan dalam setiap standar.
2. **Kebutuhan Integrasi:** Keterbatasan akses pada repositori dan sistem informasi menjadi kendala teknis dalam dokumentasi mutu.
3. **Budaya Akademik:** Perlu adanya pergeseran budaya dari sekadar kewajiban administratif menjadi kewajiban profesional (publikasi, HKI, dan hilirisasi modul).

3. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil monitoring ini, disarankan untuk:

- **Optimalisasi Sistem:** Mempercepat integrasi sistem TIK agar proses unggah hasil PkM ke repositori menjadi lebih *user-friendly* dan otomatis.
- **Penguatan Sinergi:** Memperkuat kerja sama antara LPPM dan Bagian Akademik untuk memastikan hasil PkM benar-benar terintegrasi ke dalam modul/bahan ajar di kelas.
- **Insentif & Monitoring:** Mempertahankan rencana pemberian insentif untuk HKI dan publikasi, serta memastikan *monitoring* progres naskah dilakukan secara berkala tiap semester.

Analisis ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa temuan minor, institusi telah memiliki arah kebijakan yang jelas melalui rencana implementasi RTL untuk meningkatkan mutu PkM secara berkelanjutan.